

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Riset ini memakai konsep riset kuantitatif dengan konsep riset Cross Sectional. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengukur variable independen yaitu keterampilan dengan cara mengukur keterampilan pengguna aplikasi *telemedicine* dan variabel dependen yaitu aksesibilitas bersamaan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan sesuatu gabungan dari orang dalam sesuatu batas khusus. Gabungan dari orang ini bisa diukur ataupun dicermati ciri- cirinya ataupun yang diucap populasi riset. Populasi dalam riset ini adalah pasien pengguna *telemedicine* yang berada di Puskesmas Baqa Kota Samarinda

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi yang hendak dijadikan responden dalam riset. Sampel riset ini merupakan pasien pengguna *telemedicine*. Perhitungan besar Sampel dalam riset ini ialah memakai metode *Lemeshow*. Perhitungan besar ilustrasi dalam riset ini yaitu memakai rumus Lameshow dengan populasi tidak diketahui dalam (Riduwan dan Akdon, 2015) yaitu, sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

$$d^2$$

Keterangan:

n = Sampel minimal

P = Proporsi

q = 1-p

d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,10%

$\alpha$  = derajat kepercayaan 0,05 atau  $z_{1 - \alpha/2} = 1,96$  atau  $z_{1 - \alpha/2}^2 = 1,96^2$

Menurut metode kalkulasi sampel diatas, sehingga periset bisa memperhitungan skala sampel yang hendak dipakai dalam riset dengan angka populasi yang didapat merupakan seluruh masyarakat :

N = .....

P = 45% ( Zayapragassarazan & Kumar, 2016 )

q = (1 - 0,45) = 0,55

d = 0.10 ( Murti,2019 )

$\alpha = (1,96)^2 = 3,8416 = 4$

Perhitungan jumlah sampel minimal adalah :

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

$$d^2$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,45 \cdot (0,55)}{(0,10)^2}$$

$$(0,10)^2$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,2475}{0,01}$$

0,01

$$n = \frac{0,950796}{0,01}$$

0,01

$$n = 95 + 25 \%$$

$$n = \underline{118} \text{ responden}$$

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan patokan ataupun identitas yang butuh dipadati oleh tiap badan populasi yang bisa didapat selaku sampel (Notoatmodjo, 2018) Kriteria inklusi yang hendak dijadikan sampel yaitu antara lain:

1. Berdomisili secara tetap sementara diwilayah Kecamatan Samarinda Seberang
2. Sempat memakai salah satu ataupun lebih layanan aplikasi telemedicine pada saat pandemi
3. Memiliki kemauan jadi responden.

#### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan identitas badan populasi yang tidak bisa didapat selaku sampel (Notoatmodjo, 2018) Kriteria eksklusi riset ini antara lain :

1. Berdomisili diluar wilayah Kecamatan Samarinda Seberang
2. Tidak pernah menggunakan aplikasi *telemedicine*.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengumpulan sampel yang dipakai dalam riset ini merupakan Non probability Sampling dengan memakai tipe. Accidental sampling. Sampling insidental merupakan metode determinasi sampel bersumber pada bertepatan, ialah siapa saja penderita yang dengan cara bertepatan bertemu dengan periset bisa dipakai selaku ilustrasi, apabila ditatap orang bertepatan ditemui sesuai sebagai sampel.

### **4. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat riset dilakukan di Puskesmas Baqa Kota Samarinda. Durasi riset dicoba pada bulan Mei 2022.

### C. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Defenisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen: Aksesibilitas	Kemudahan dalam mengakses sebuah pelayanan kesehatan tidak terjadinya hambatan yang mencegah prosesnya pelayanan.	Menggunakan kuesioner (skala Guttman) yang terdiri dari 15 Pertanyaan Penilaian: Ya: 1 Tidak: 0	Dikategorikan menjadi 2 yaitu aksesibilitas Rendah, aksesibilitas Tinggi  Penilaian: 0% - 50% Aksesibilitas Rendah  51 % - 100 % Aksesibilitas Tinggi  (Irianti, 2018)	Ordinal

2	<p>Variabel</p> <p>Dependen</p> <p>Keterampilan</p> <p>dalam</p> <p>menggunakan</p> <p><i>Telemedicine</i></p>	<p>Kemampuan seseorang dalam</p> <p>menggunakan aplikasi <i>telemedicine</i></p> <p>berbasis online yang bertujuan untuk</p> <p>pelayanan kesehatan berbasis</p> <p>Website/Wa/Aplikasi jarak jauh</p>	<p>Menggunakan kuesioner (Skala</p> <p>Likert) yang terdiri dari 15</p> <p>pertanyaan menurut</p> <p>(Telehealth Usability</p> <p>Questionnaire)</p> <p>Penilaian:</p> <p>STS: 0</p> <p>TS: 1</p> <p>S: 2</p> <p>SS: 3</p>	<p>Dikategorikan menjadi 3 yaitu:</p> <p>Buruk, Kurang Baik, Baik.</p> <p>Penilaian:</p> <p>Tidak Terampil: 0-15</p> <p>Kurang Terampil: 16-30</p> <p>Terampil: 31-45</p>	Ordinal
---	--	--	--	---	---------

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam riset ini merupakan perlengkapan yang dipakai buat mengutip informasi di alun- alun. Instrumen riset ini memakai angket yang bermuatan persoalan– persoalan yang dipakai buat memperoleh informasi dari responden. Selanjutnya persoalan– persoalan yang dipakai dalam angket ini mencakup:

1. Sub A bermuatan mengenai karakter dari responden riset yang mencakup nama responden. Jenis Kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan.
2. Sub B bermuatan sebesar 15 soal mengenai keterampilan dalam menggunakan aplikasi *telemedicine* yang menggunakan skala likert. Skor penilaian skala likert yaitu: Sangat Tidak Setuju = 0, Tidak Setuju = 1, Setuju = 2, Sangat Setuju = 3.
3. Sub C berisi sebanyak 15 pertanyaan tentang aksesibilitas pengguna *telemedicine* dengan keterampilan menggunakan *telemedicine* yang menggunakan skala *guttman* skor penilaian skala *guttman* yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0.

#### E. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

Uji keabsahan merupakan skala yang diperoleh berdasarkan data lapangan atau menurut fakta yang ada, dan dapat menentukan keaslian suatu data. Uji validitas ini berguna untuk

menentukan keaslian data dari berbagai pertanyaan dalam kuesioner dan untuk menguji variabel sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengetahui instrumen penelitian yang menggunakan skala pilihan dan skala Guttman valid atau tidak, digunakan Tes Person Product Moment menurut (Sugiyono & Susanto, 2015)

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2) - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi (r-hitung)

$n$  = Jumlah responden

$\sum x$  = Jumlah skor x

$\sum y$  = Jumlah skor y

$\sum xy$  = Hasil perkalian skor x dan skor y



Tabel 3. 2 Uji Validitas

Pertanyaan	r hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,587	0,361	Valid
P2	0,380	0,361	Valid
P3	0,560	0,361	Valid
P4	0,749	0,361	Valid
P5	0,686	0,361	Valid
P5	0,680	0,361	Valid
P6	0,531	0,361	Valid
P7	0,749	0,361	Valid
P8	0,440	0,361	Valid
P9	0,879	0,361	Valid
P10	0,587	0,361	Valid
P11	0,633	0,361	Valid
P12	0,749	0,361	Valid
P13	0,780	0,361	Valid
P14	0,643	0,361	Valid
P15	0,890	0,361	Valid

Kriteria pengujian adalah:

Bila diketahui: Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga informasi bisa diklaim valid  
 Bila diketahui: Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  sehingga informasi bisa diklaim tidak valid

Dari hasil uji validitas yang dilakukan pada 30 responden didapatkan 15 pertanyaan dinyatakan valid karena nilai tersebut lebih dari nilai r tabel (0.361)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bagi Sugiyono (2015) dicoba dengan metode mencobakan instrumen sekali saja, setelah itu dianalisis dengan memakai metode Alpha Cronbach'. Sesuatu instrumen diklaim reliabel apabila koefisien reliabilitas minimum 0,5. Bersumber pada opini itu, sehingga dikenal kalau sesuatu instrumen diklaim reliabel bila angka Alpha Cronbach'  $\geq 0,5$ , sebaliknya sesuatu instrumen diklaim tidak reliabel bila angka Alpha Cronbach'  $\leq 0,5$ .

Menurut (Sugiyono & Susanto, 2015). metode yang dipakai buat percobaan reliabilitas yaitu:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

Dimana:

$K$  = mean kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$St^2$  = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_t}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

Jki = jumlah kuadran seluruh skor item

JKs = jumlah kuadran subjek

### 3. Tabel Kriteria Penelitian Uji Reliabilitas

**Tabel 3. 3 Kriteria Uji Reabilitas**

No	Interval	Keterangan
1	$\alpha < 0.6$	Kurang reliabel
2	$0.6 < \alpha < 0.8$	Cukup reliabel
3	$\alpha > 0.8$	Sangat reliabel

Uji validitas dilakukan dan reabilitas dalam penelitian ini dicoba di tempat yang mempunyai karakteristik serupa di wilayah Puskesmas Palaran yang letak geografisnya sama.

Hasil uji reabilitas dapat disimpulkan jikalau Cronbach Alpha 0. 923 angka lebih besar dari 0, 060 sehingga bisa disimpulkan jikalau kuesioner aksesibilitas dikatakan reliabel.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data utama ini didapat oleh periset dengan cara langsung dari basis informasinya serta informasi pokok bisa dibidang selaku informasi asli. Buat memperoleh informasi dalam riset ini dicoba pada masyarakat pengguna *telemedicine* dan menggunakan pertanyaan di dalam kuesioner mengenai

pertanyaan tentang aksesibilitas dan keterampilan dalam menggunakan *telemedicine*.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ini didapat melewati survei pendahuluan atau pada masyarakat pengguna *telemedicine*. Data sekunder pada riset adalah di Puskesmas Baqa.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Editing

Editing Bermaksud buat mengecek balik balasan pada lembar angket yang sudah dijawab oleh responden di alun- alun. Editing dicoba buat mengecek balik, apakah terdapat lembar angket yang item pertanyaannya belum terjawab ataupun terdapat lembar karakter responden yang tidak terisi.

#### b. Coding

Coding ialah pemberian isyarat pada penjelasan elastis yang dipakai buat memudahkan kala cara input informasi.

#### c. Entry Data

Entry data ialah cara pemindahan informasi kedalam aplikasi pc supaya memudahkan cara analisa informasi.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan aktivitas membagi informasi cocok dengan misi dari riset yang setelah itu dimasukkan kedalam merek yang sudah di sajikan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Menurut (Karbi, 2019) dalam (Notoatmodjo, 2018), analisa univariat merupakan analisa informasi yang dicoba dalam riset yang mengenali karakter tiap- tiap elastis dengan memakai penyaluran gelombang serta skala presentase ataupun nisbah. Pada riset ini dipakai buat mengenali karakter umur, jenis kelamin, status pendidikan terakhir dan penggunaan aplikasi *telemedicine*.

b. Analisis Bivariat

Menurut (Hidayat, 2015) Analisa bivariat ialah analisa yang dipakai buat menganalisa ikatan dampingi 2 variabel. Percobaan statistik, analisa bivariat dalam riset ini memakai percobaan *spearmank rank* yang bermaksud buat mencoba hipotesis ialah mengenali hubungan pengetahuan dengan keterampilan menggunakan aplikasi *telemedicine* pada saat pandemi. Data berupa kategorik (ordinal), dengan hipotesis  $H_0$

ditolak apabila  $p < \alpha$  (0,05) dan  $H_0$  diterima apabila nilai  $p > \alpha$  (0,05), apabila uji spearman rank.

**Tabel 3. 4 Spearman Rank**

No	Interval	Keterangan
1	$r = 0,00 - 0,25 \rightarrow$	tidak ada hubungan/hubungan lemah
2	$r = 0,26 - 0,50 \rightarrow$	hubungan sedang
3	$r = 0,51 - 0,75 \rightarrow$	hubungan kuat
4	$r = 0,76 - 1,00 \rightarrow$	hubungan sangat kuat/sepurna

## H. Alur Penelitian

- a. Tahap Awal Persiapan
  - b. Memastikan tema penelitian
  - c. Menentukan judul penelitian
  - d. Menata ide riset serta diskusi pada dosen pembimbing
  - e. Membuat angket penelitian
- 1) Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan perizinan kepada Puskesmas Baqa buat melaksanakan riset
  - b. Memberikan angket yang bermuatan butir- butir persoalan angket pada masyarakat
- 2) Tahap Hasil
  - a. Memastikan tema buat penelitian
  - b. Memastikan kepala karangan peneliti
  - c. Menata ide riset serta sehabis menata setelah itu diskusi ke dosen pembimbing

- d. Membuat kusioner penelitian
- e. Melakukan kolokium Hasil

### **I. Etika Penelitian**

Menurut (Hidayat, 2015), etika riset dibutuhkan buat menjauhi terbentuknya aksi yang tidak benar dalam melaksanakan riset, sehingga dicoba prinsip- prinsip yaitu:

- a. Lembar Persetujuan (Informed consent) Lembar persetujuan bermuatan uraian hal riset yang dicoba, misi riset, aturan metode riset, guna yang didapat responden, serta efek yang bisa jadi terjalin. Statment dalam lembar persetujuan nyata serta gampang dimengerti alhasil responden ketahui gimana riset ini dijalani. Buat responden yang mau sehingga memuat serta memaraf lembar persetujuan dengan cara ikhlas
- b. Anonimitas Buat melindungi kerahasiaan periset tidak memuat julukan responden, namun lembar itu cuma diberi isyarat.
- c. Confidentiality (Kerahasiaan) Confidentiality ialah tidak hendak menginformasikan informasi serta hasil riset bersumber pada informasi perseorangan, tetapi informasi dikabarkan bersumber pada golongan.
- d. Sukarela Periset berkarakter ikhlas serta tidak terdapat faktor desakan ataupun titik berat dengan cara langsung ataupun tidak langsung dari periset pada calon responden ataupun ilustrasi yang hendak diawasi.